

No Surat/Pengumuman	032400.S/HI/SPER/2010
Nama Perusahaan	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Kode Emiten	PGAS
Lampiran	3
Tanggal dan Jam	30 Sep 2010 20:26:56
Perihal	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Nomor X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep 86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik dan Peraturan Bursa, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk memberitahukan bahwa pada tanggal 30 Sep 2010 , Perusahaan mengalami peristiwa/memperoleh informasi/fakta penting yang mungkin dapat mempengaruhi nilai Efek atau mempengaruhi keputusan investasi Pemodal yaitu berupa:

Lainnya:

Keterbukaan Informasi Press Release Kebocoran Pipa Pada KP277 Kampung Sawah Jalur Pipa Transmisi Grissik - Duri

Dampak kejadian, informasi atau fakta penting tersebut terhadap Perseroan sebagai berikut:

Rincian Penjelasan Terlampir :	
<p>Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan secara elektronik. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera di dalam dokumen ini.</p>	



Gas Negara

Nomor : 032400.S/HI/SPER/2010  
Sifat : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Keterbukaan Informasi Press Release Kebocoran Pipa Pada KP277  
Kampung Sawah Jalur Pipa Transmisi Grissik - Duri

Jakarta, 30 September 2010

Yang terhormat:

**Ketua Bapepam-LK**

Gedung Baru 16 Lantai,


Departemen Keuangan Republik Indonesia

Jl. Dr. Wahidin Raya

Jakarta 10710

Sehubungan dengan terjadinya kebocoran pipa pada KP277 Kampung Sawah Jalur Pipa Transmisi Grissik – Duri yang dioperasikan oleh anak Perusahaan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (“PGN”), PT Transportasi Gas Indonesia (“TGI”), dengan ini kami sampaikan press release mengenai kronologi serta langkah-langkah pengamanan yang tengah dilakukan oleh TGI dan pihak-pihak terkait lainnya untuk mengatasi hal tersebut.

Demikian kami sampaikan untuk memenuhi Peraturan Bapepam No.X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik. Atas perhatian yang telah diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Perusahaan  
  
M Wahid Sutopo

Tembusan:

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia;
2. Asisten Deputi Urusan Usaha Energi Kementerian BUMN;
3. Dewan Komisaris PT PGN (Persero) Tbk;
4. Direksi PT PGN (Persero) Tbk.



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk**

**KANTOR PUSAT**

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta 11140

Telp : (62-21) 633 4838, 633 4848, 633 4861 Faks. : (62-21) 633 3080

Kotak Pos 1119 JKT, Website: www.pgn.co.id

## SIARAN PERS



PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.  
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20  
Jakarta, 11140  
Phone : (62-21)633-4838; 633-4848; 633-4861  
Fax : (62-21)633-3080  
Situs Perusahaan : [www.pgn.co.id](http://www.pgn.co.id)  
Sekretaris Perusahaan : M. Wahid Sutopo  
& Hubungan Investor  
Komunikasi Korporat : Santiaji Gunawan

### **PENJELASAN KEBOCORAN PIPA PADA KP 277 – KAMPUNG SAWAH JALUR PIPA TRANSMISI GRISSIK - DURI**

(Jakarta, 29/9/2010) PT Transportasi Gas Indonesia (“Transgasindo”) anak perusahaan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (“PGN” atau “Perusahaan”) melaporkan keadaan darurat yang terjadi pada tanggal 29 September pukul 10.45 WIB disebabkan adanya kebocoran pipa di KP 277 Kampung Sawah ruas Grissik-Duri. Sebagai langkah tanggap darurat, Transgasindo mematikan kompresor Belilas dan *sectional valve* sebelum dan sesudah titik kebocoran.

Jalur Grissik-Duri merupakan jaringan pipa transmisi yang mengangkut gas dari ladang gas di Grissik ke ladang minyak di Duri dan beberapa pengguna gas lainnya di Riau. Penutupan *sectional valve* sebelum dan sesudah titik kebocoran berdampak pada penghentian sementara aliran gas ke Duri.

Peristiwa ini tidak mempengaruhi aliran gas dari Grissik ke Jawa melalui pipa SSWJ ataupun pengaliran gas dari Grissik ke Batam dan Singapura.

Pada pukul 15.30 WIB, status keadaan darurat dapat diatasi dan diturunkan menjadi status perbaikan. Masyarakat sekitar yang sebelumnya telah dievakuasi oleh Transgasindo, pada pukul 15.30 diperbolehkan kembali ke rumah masing-masing. Dilaporkan tidak ada korban atau luka-luka akibat insiden ini.

Saat ini, Transgasindo sedang menyiapkan prosedur perbaikan agar pipa dapat beroperasi normal. Diharapkan perbaikan akan memakan waktu  $\pm 3$  hari dan setiap perkembangan akan kami laporkan. Transgasindo telah mengasuransikan pipa dari risiko kerusakan dan tanggung jawab pada pihak ketiga.

PGN saat ini tengah melakukan kajian terhadap dampak finansial dari kebocoran pipa tersebut, namun diperkirakan peristiwa tersebut tidak berdampak material. Setelah melakukan prosedur perbaikan, Transgasindo telah mulai melakukan investigasi untuk menemukan penyebab kebocoran pipa tersebut.

-----//-----  
*Siaran Pers ini dapat mengandung informasi proyeksi berdasar pada informasi saat ini dan ekspektasi perusahaan yang meliputi berbagai resiko, ketidakpastian, dan asumsi. Faktor-faktor*

*yang dapat menyebabkan hasil yang dicapai berbeda secara materil, diantaranya adalah kondisi industri, harga minyak mentah dan harga gas bumi, kemampuan perusahaan dan jangka waktu penyelesaian proyek baru, dan perubahan-perubahan di berbagai faktor. Jika satu atau lebih dari resiko-resiko atau ketidakpastian-ketidakpastian tersebut benar-benar terjadi, atau jika asumsi-asumsi yang ada terbukti tidak benar, maka hasil yang dicapai dapat berbeda dari yang telah diindikasikan.*

Jalur Grissik-Duri mulai beroperasi sejak tahun 1998 menyalurkan gas milik ConocoPhillips dari ladang gas di Grissik, Sumatera Selatan ke fasilitas Chevron Pacific Indonesia (CPI) di Duri. Pipa transmisi sepanjang 536 km ini dimiliki dan dioperasikan oleh Transgasindo yang merupakan perusahaan patungan dengan kepemilikan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) sejumlah 59,87%, Transasia Pipeline Pvt. Ltd (Transasia) sejumlah 40% dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara sejumlah 0,13%. Transasia merupakan konsorsium dari perusahaan minyak dan gas terkemuka yang terdiri dari Petronas, ConocoPhillips, Singapore Petroleum dan Talisman Energy.

*Untuk informasi lebih lanjut, bisa menghubungi  
M.Wahid Sutopo-Sekretaris Perusahaan & Ka.Divisi Hubungan Investor  
Telp: 6334838 ext.1305  
Email : [wahid.sutopo@pgn.co.id](mailto:wahid.sutopo@pgn.co.id)*

## **Siaran Pers**



## **PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA**

Komp PGN Gd B Lt. 2

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20

Jakarta, 11140

Phone : (62-21) 6385 0143

Fax : (62-21) 633 1061

[www.tgi.co.id](http://www.tgi.co.id) and [public.relations@tgi.co.id](mailto:public.relations@tgi.co.id)

Corporate Secretary: Ivan Irawan

Public Relations: Antika R. Kartasasmita

## **SEGERA**

### **TGI Mengatasi Insiden di KP277 Jalur Pipa Grissik Duri**

(Jakarta, 29 September 2010) PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) pada pukul 10.45 WIB menerima informasi dari warga mengenai adanya kebocoran pipa gas di ruas Grissik ke Duri dan tim TGI segera menuju lokasi untuk mengkonfirmasi hal tersebut. Hasilnya ditemukan kebocoran pada pipa gas ruas tersebut tepatnya di KP 277, Desa Kampung Sawah Kabupaten Indragiri Hulu – Riau dan TGI segera mengaktifkan prosedur tanggap darurat keselamatan dengan membuka jalur komunikasi antara *Emergency Control Centre* (ECC) di Regional Office 2 Belilas-Riau, Transgasindo Control Centre (TCC) di GTM Office Jambi, dan *Management Crisis Centre* (MCC) di kantor pusat TGI di Jakarta.

Tim tanggap darurat TGI di lapangan segera mengambil langkah mengevakuasi 165 kepala keluarga (sekitar 450 jiwa) dengan bantuan dari pemerintah daerah juga kepolisian setempat ke daerah yang lebih aman. Kemudian tim segera mengisolasi kebocoran dengan menutup sectional valve ("SV") di SV1205 dan SV1206 sebagai tindakan pengamanan untuk menghentikan semburan gas.

Langkah berikutnya setelah ditutupnya kedua SV, adalah shutdown kompresor Belilas. TGI secara resmi telah memberitahukan kejadian ini kepada para *shipper* dan pelanggan bahwa pengiriman gas terhenti untuk sementara.

Sesuai dengan *Emergency Respon Plan* ("ERP") dalam *Health Safety and Environment* ("HSE") *Manual and Procedure*, eskalasi darurat sudah mencapai tier 2 dimana penanggannya memerlukan bantuan pengamanan dari pemerintah daerah. Maka berdasarkan ERP tersebut TGI juga telah menginformasikan kejadian ini kepada Dirjen Migas, pemegang saham dan juga pemangku kepentingan yang lain.

Keadaan tanggap darurat ini sudah dapat diatasi pada pukul 15:30 WIB setelah dikonfirmasi tidak ada lagi gas yang keluar dari pipa yang bocor sehingga status keadaan darurat diturunkan menjadi status perbaikan. Warga setempat diperbolehkan kembali ke rumah masing-masing. Sampai saat ini tidak ada laporan mengenai korban atau luka-luka akibat insiden ini.

Saat ini rencana perbaikan (*recovery plan*) sudah dilaksanakan dengan didukung oleh staf ahli dari para pemegang saham TGI. Diharapkan dengan dukungan berbagai pihak diperkirakan dalam 3 hari kedepan jaringan pipa TGI dapat beroperasi kembali.

## Siaran Pers



## **PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA**

Komp PGN Gd B Lt. 2

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20

Jakarta, 11140

Phone : (62-21) 6385 0143

Fax : (62-21) 633 1061

[www.tgi.co.id](http://www.tgi.co.id) and [public.relations@tgi.co.id](mailto:public.relations@tgi.co.id)

Corporate Secretary: Ivan Irawan

Public Relations: Antika R. Kartasasmita

*Bersambung ke halaman dua*

### **PROFIL TRANSGASINDO**

PT. Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo), perusahaan patungan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Transasia Pipeline Company Pvt.Ltd, adalah perusahaan pertama di Indonesia yang bergelut di bisnis pengangkutan gas alam melalui pipa bagi pelanggan domestik di Sumatera dan Batam, juga pasar internasional yaitu Singapura.

Sejak berdiri pada 1 Februari 2002 Transgasindo terus berupaya menjadi pengangkut gas terpilih bagi pelanggan. Saat ini Transgasindo memiliki dan mengoperasikan lebih dari 1.000 km saluran pipa gas berukuran diameter 28" di daratan dan lepas pantai dari Grissik ke Duri dan Grissik ke Singapura, dengan total kapasitas pengiriman pada tahun 2009 rata-rata sebesar 892 juta kaki kubik per hari (*million metric standard cubic feed per day* - MMSCFD) .

Komitmen menjadi perusahaan pengangkut (gas alam) terpilih tentu tidak lepas dari dukungan penuh para pemegang saham. Saat ini PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. menguasai 59,87 % saham Transgasindo. Dua pemegang saham lainnya adalah Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (Transasia) yang menguasai 40 % saham dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara PGN (YKPP Gas Negara) 0,13 %. Transasia merupakan perusahaan patungan yang didirikan oleh Petronas, ConocoPhillips, Singapore Petroleum dan Talisman Energy.

**\*\*Akhir\*\***